

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, UKURAN PERUSAHAAN, CURRENT RATIO, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung & Novita Indrawati
Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau
e-mail: yolaaridaaqa@yahoo.com

ABSTRACT

This study has several objectives including looking at the effect of debt to equity ratio, company size, current ratio, institutional ownership, and managerial ownership on the timeliness of financial reporting with profitability as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The theory used in this research is the Agency Theory. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. The number of samples used in this study were 120 companies with the technique of determining the sample was purposive sampling. Data collection is done by the method of non-participant observation. The data analysis technique used are Logistic Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that the variables of debt to equity ratio, firm size, current ratio, institutional ownership, and managerial ownership influence the timeliness. And the only profitability does not moderate the current ratio against the timeliness of financial reporting.

Keywords: *equity ratio, company size, current ratio, institutional ownership, managerial ownership, profitability, timeliness*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk memenuhi kebutuhan para pengguna, misalkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, investor memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan Tbk yang diterbitkan. Ketepatan waktu merupakan salah satu elemen pokok dalam laporan keuangan tersebut. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI, 2012).

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengumumkan pada masyarakat untuk memenuhi prinsip keterbukaan sesuai dengan pasal 7 ayat 1 No 29/ POJK 04/ 2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan OJK ini menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Tetapi dengan adanya peraturan mengenai kewajiban pelaporan dan sanksi atas keterlambatan pelaporan keuangan tidak membuat perusahaan publik menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi atas ketidakkonsistenan hasil yang telah diteliti sebelumnya dengan meneliti kembali apa saja pengaruh debt to equity ratio, ukuran perusahaan, current ratio, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating .

TINJAUAN TEORITIS

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Putra dan Tohiri (2013:8) berpendapat bahwa tingginya rasio DER (Debt to Equity Ratio) mencerminkan tingginya resiko perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya. Kesulitan keuangan ini merupakan berita buruk dimata masyarakat maka dari itu pihak manajemen akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan. Maka berdasarkan penjelasan hipotesis yang diajukan :

H1: Debt to Equity berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset dan total penjualan (netsales) yang dimiliki oleh perusahaan Almiliah dan Setiady (2006:04) berpendapat bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya. Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Sehingga dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Current Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Horngren (2007:200), rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan cenderung tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Sehingga dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan :

H3 : Current ratio berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi tepat waktu, karena ketepatan

waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi (Saleh, 2004). Maka dari penjelasan diatas, hipotesis yang akan diuji adalah :

H4 : Kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan (Downes dan Goodman, 2006). Manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kinerja pihak manajemen menjadi semakin baik.

H5 : Kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Owusu dan Ansah (2000) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan predictor signifikan dari ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, tanpa memperhatikan bagaimana ketepatan waktu itu diukur. Tingginya tingkat profitabilitas menandakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya yang nantinya berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H6 : Profitabilitas memperkuat pengaruh debt to equity ratio kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan. \

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan besar cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki tingkat kompleksitas operasional yang tinggi, sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang lebih banyak.

H7 : Profitabilitas memperkuat pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Current Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Menurut Horngren (2007:200), untuk membayar kewajiban lancarnya, suatu perusahaan lebih suka memiliki rasio lancar yang tinggi karena hal tersebut menyiratkan bahwa perusahaan memiliki banyak aktiva lancar untuk membayar kewajiban lancar. Tingginya profitabilitas ini tentu akan mempengaruhi aktiva lancar dalam menutupi dan melunasi kewajiban lancar perusahaan. Jika profitabilitas tinggi, maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini merupakan berita baik bagi perusahaan.

H8 : Profitabilitas memperkuat pengaruh current ratio kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Adanya kepemilikan pihak luar dapat mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan

dengan pengawasan (Ukago, 2004). Akibatnya ruang gerak manajemen dalam menghasilkan profit terbatas. Manajer cenderung akan menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu, karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak luar.

H9 : Profitabilitas memperkuat pengaruh kepemilikan pihak institusional pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Kadir (2011) berpendapat dimana perusahaan dengan kinerja baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaannya kepada publik.

H10 : Profitabilitas memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui *purposive sampling*. Dengan kriteria (1) Perusahaan manufaktur yang delisting dan tidak melaporkan laporan keuangan selama periode penelitian secara berturut-turut untuk periode 2015-2017. Dari kriteria tersebut didapat sampel 120 untuk perusahaan manufaktur. Dimana total sampel 3 tahun adalah 360 untuk.

Teknik Anlisi Data

Data diuji menggunakan analisis data statistik yang diolah dengan menggunakan software komputer yaitu SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 24. Data yang telah dikumpulkan di analisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, yaitu: uji multikolinearitas. Kemudian menggunakan Analisis Regresi, antara lain: regresi logistik dan regresi moderasi / Moderated Regression Analysis (MRA), serta Pengujian Hipotesis, antara lain: pengujian kelayakan model, pengujian model fit, uji signifikansi secara parsial dan koefisien determinasi / R² (R Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif diperoleh sebanyak 360 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (3 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai 2017) dengan jumlah perusahaan sampel berjumlah 120 perusahaan.

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TIME	360	0	1	.90	.300
DER	360	.03	5.39	1.1631	.96784
SIZE	360	23.26	35.12	29.8915	2.35771
CR	360	.01	11.59	2.7347	2.83650
INSTITUTIONAL	360	.30	.99	.6732	.27126
MANAGERIAL	360	.00	.54	.0940	.09217
ROA	360	.00	.67	.1351	.13334
Valid N (listwise)	360				

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap debt to equity ratio nilai minimum sebesar 0,03 dan maximum sebesar 5,39. Rata-rata debt to equity ratio sebesar 1,1631 dengan standar deviasi 0,96784. Selanjutnya nilai ukuran perusahaan minimum sebesar 23,26 dan maximum sebesar 35,12. Selanjutnya, hasil analisis terhadap current ratio menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum sebesar 11,59. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa current ratio mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar. Rata-rata current ratio sebesar 2,7347 dengan standar deviasi 2,83650. Dengan hasil data tersebut menunjukkan kepemilikan manajerial mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar. Rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,0940 dengan standar deviasi 0,09217. Selanjutnya, hasil analisis terhadap profitabilitas menunjukkan seberapa besar profitabilitas yang dimiliki oleh 120 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2015-2017, profitabilitas terendah sebesar 0,00 dan tertinggi sebesar 0,67. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami fluktuasi yang tidak terlalu besar. Rata-rata profitabilitas sebesar 0,1351 dengan standar deviasi 0,13334.

Uji Hipotesis

Pengujian Kelayakan Model

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian Hosmer and Lemeshow's Test. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,215. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut diatas 0,05 yang berarti hipotesis 0 (nol) tidak dapat ditolak (diterima). Hal ini berarti model memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tabel 2
Menilai Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	18.901	8	.215

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2019)

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 3
Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan -2LL Akhir

Keterangan	Nilai
-2Log <i>Likelihood</i> pada awal (<i>block number</i> = 0)	234,060
-2Log <i>Likelihood</i> pada akhir (<i>block number</i> = 1)	213,839

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2019)

Berdasarkan output tersebut, terjadi penurunan nilai antara -2 Log *Likelihood* awal dan akhir sebesar 20,221. Penurunan nilai -2 Log *Likelihood* ini dapat diartikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model fit serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2012 : 340).

Tabel 4
Nilai *Nagelkerke R Square*
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	20.221 ^a	.448	.937

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2019)

Berdasarkan data dari tabel 4 diatas ini, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,937 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 93,7%, sedangkan sisanya sebesar 6,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diatur model penelitian.

Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 5
Variables in The Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DER	9.728	4.127	5.557	1	.018	16786.764
	SIZE	1.014	.320	10.042	1	.002	2.755
	CR	1.215	1.188	1.045	1	.007	3.369
	INSTITUTIONAL	6.578	4.440	2.195	1	.038	718.857
	MANAGERIAL	45.775	40.080	1.304	1	.023	.000
	Constant	-32.642	9.356	12.171	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: DER, SIZE, CR, INSTITUTIONAL, MANAGERIAL.

Sumber: Output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\text{TIME} = -32,642 + 9,728\text{DER} + 1,014\text{SIZE} + 1,215\text{CR} + 6,578\text{INSTITUTIONAL} + 45,775\text{MANAGERIAL} + e$$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) adalah -32,642, artinya tanpa adanya pengaruh *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, *current ratio*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial maka akan terjadi penurunan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar sebesar 32,642.

Pengujian Variabel Moderating

Tabel 6
Hasil Uji *Multiple Regression Analysis (MRA)* Model Regresi I
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DER	11.863	3.066	14.967	1	.000	141906.946
	ROA	67.349	19.804	11.565	1	.001	1.775E29
	DERxROA	29.559	6.768	19.073	1	.000	.000
	Constant	-4.860	1.108	19.255	1	.000	.008

a. Variable(s) entered on step 1: DER, ROA, DERxROA.

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$TIME = -4,860 + 11,863DER + 67,389ROA + 29,559DERxROA + e$$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* setelah dimoderasi oleh profitabilitas adalah 29,559 dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *debt to equity ratio* setelah dimoderasi oleh profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 7
Hasil Uji *Multiple Regression Analysis (MRA)* Model Regresi II
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	SIZE	1.367	.296	21.354	1	.000	3.925
	ROA	284.635	88.951	10.239	1	.001	4.124E123
	SIZExROA	8.516	2.576	10.932	1	.001	.000
	Constant	-36.894	7.681	23.074	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: SIZE, ROA, SIZExROA.

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$TIME = -36,894 + 1,367SIZE + 284,635ROA + 8,516SIZExROA + e$$

Pada variabel *debt to equity ratio* setelah dimoderasi oleh profitabilitas diperoleh koefisien regresi sebesar 8,516 dengan tingkat signifikansi (p -value) sebesar $0,001 < 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis keenam diterima.

Tabel 8
Hasil Uji Multiple Regression Analysis (MRA) Model Regresi III
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	CR	2.079	1.025	4.112	1	.043	7.996
	ROA	74.456	25.312	8.653	1	.003	2.167E32
	CRxROA	28.073	53.650	.274	1	.601	1.557E12
	Constant	-2.520	.624	16.308	1	.000	.080

a. Variable(s) entered on step 1: CR, ROA, CRxROA.

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\text{TIME} = -2,520 + 2,079\text{CR} + 74,456\text{ROA} + 28,073\text{CRxROA} + e$$

Pada variabel ukuran perusahaan setelah dimoderasi oleh profitabilitas diperoleh koefisien regresi sebesar 28,073 dengan tingkat signifikansi (ρ -value) sebesar 0,601 < 0,05. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ketujuh ditolak. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh current ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Tabel 9
Hasil Uji Multiple Regression Analysis (MRA) Model Regresi IV
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	INSTITUTIONAL	13.742	2.633	27.238	1	.000	929519.092
	ROA	211.047	45.278	21.726	1	.000	4.535E91
	INSTITUTIONALxROA	217.207	47.860	20.597	1	.000	.000
	Constant	-8.187	1.555	27.717	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: INSTITUTIONAL, ROA, INSTITUTIONALxROA.

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\text{TIME} = -8,187 + 13,742\text{INSTITUTIONAL} + 211,047\text{ROA} + 217,207\text{INSTITUTIONALxROA} + e$$

Pada variabel kepemilikan institusional setelah dimoderasi oleh profitabilitas diperoleh koefisien regresi sebesar 217,207 dengan tingkat signifikansi (ρ -value) sebesar 0,000 < 0,05. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis kesembilan diterima.

Tabel 10
Hasil Uji *Multiple Regression Analysis* (MRA) Model Regresi V
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a MANAGERIAL	45.515	14.531	9.812	1	.002	5.849E19
ROA	92.428	20.654	20.026	1	.000	1.383E40
MANAGERIALxROA	228.646	48.097	22.599	1	.000	.000
Constant	-2.227	.514	18.801	1	.000	.108

a. Variable(s) entered on step 1: MANAGERIAL, ROA, MANAGERIALxROA.

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\text{TIME} = -2,227 + 45,515\text{MANAGERIAL} + 92,428\text{ROA} + 228,646\text{MANAGERIALxROA} + e$$

Pada variabel kepemilikan manajerial setelah dimoderasi oleh profitabilitas diperoleh koefisien regresi sebesar 228,646 dengan tingkat signifikansi (ρ -value) sebesar $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis kesepuluh diterima.

Pembahasan

Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tabel 6 menunjukkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima (variabel debt to equity ratio berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya debt to equity ratio akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diakibatkan dengan tingginya tingkat debt to equity ratio menggambarkan kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar hutangnya yang berakibat keterlambatan waktu penyampaian keuangan. Kasmir (2015:164) menyatakan pendapatnya bahwa semakin tinggi resiko Debt to Equity Ratio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima (variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya ukuran perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diakibatkan dengan tingginya total asset yang ada di dalam perusahaan, yang mana menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak informasi yang kuat, sistem pengendalian intern yang biasanya baik, serta dimonitor oleh para pemangku kepentingan

Pengaruh Current Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima (variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya ukuran perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diakibatkan dengan tingginya

total asset yang ada di dalam perusahaan, yang menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar memiliki lebih banyak informasi yang kuat, sistem pengendalian intern yang biasanya baik, serta dimonitor oleh para pemangku kepentingan. Maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke public.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pemantauan yang dilakukan oleh pihak luar kepada manajer melalui laporan keuangan perusahaan. Apabila kinerja manajer dapat memuaskan pihak luar yaitu pemegang saham, maka kinerja manajemen dikatakan baik dan begitu juga sebaliknya. Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kinerja pihak manajemen menjadi semakin baik. Selain itu, kepemilikan oleh manajer akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menghasilkan laba yang optimal.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa profitabilitas memoderasi debt to equity ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingginya tingkat profitabilitas menandakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya yang nantinya berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin kecil tingkat solvabilitas menandakan bahwa semakin kecil kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan, sehingga rendahnya tingkat solvabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil tabel 7 menunjukkan bahwa profitabilitas memoderasi ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki tingkat kompleksitas operasional yang tinggi, sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang lebih banyak. Oleh karena itu, Perusahaan besar cenderung lebih mematuhi peraturan yang terkait dengan penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Current Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil tabel 8 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berhasil memoderasi current ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terjadi karena tingginya tingkat profitabilitas menandakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya yang nantinya berdampak langsung pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Adanya kepemilikan pihak luar dapat mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan (Ukago, 2004). Akibatnya ruang gerak manajemen dalam menghasilkan profit terbatas. Manajer cenderung akan menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu, karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak luar.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Kadir (2011) berpendapat dimana perusahaan dengan kinerja baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaannya kepada publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh debt to equity ratio, ukuran perusahaan, current ratio, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Dari semua variabel yang diteliti, hanya profitabilitas yang tidak memoderasi current ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah proksi profitabilitas yang digunakan hanya ROA, dan tahun penelitian yang hanya dilakukan selama tiga tahun penelitian yaitu 2015-2017.

Berdasarkan keterbatasan ini, maka dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah proksi pada variabel profitabilitas untuk memperluas cakupan penelitian, seperti ROE dan ROI. Dan juga menambah cakupan tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hayyi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*
- Ang, Robert, 2010, *Buku Besar Pasar Modal*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Hornrgren Dan Walter T. Harisson. 2007. *Akuntansi Ke-1. Edisi Ke-7*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- John Francis .2017. Factors Affecting The Profitability Of Indonesian Real Estate Publicly-Listed Companies. *Asian Journal Of Finance & Accounting*
- Ghozali Imam, 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 20*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Hilmi Utari Dan Syaiful Ali, 2008, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Simposium Nasional Akuntansi XI* Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Islam Dan Fuad . 2016. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2013). *Jurnal Akuntansi*
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Iyoha, F.O . 2012. *Company Attributes And The Timeliness Of Financial Reporting In Nigeria. Lecture Journal. College Of Development Studies, Covenant University*
- Novatiani Dan Nadia (2016). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 11, No.1
- Otoritas Jasa Keuangan. No 29, Pojk 04, 2010.*
- Rianti 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Artikel Ilmiah Akuntansi*
- Saleh, Rachmat. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Simpisium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, Desember 2004.